



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN LANSIA TENTANG PELAKSANAAN VAKSINASI
COVID-19 DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

SANIA

1802080

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN LANSIA TENTANG PELAKSANAAN VAKSINASI
COVID-19 DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II
YOGYAKARTA TAHUN 2022

Disusun oleh:

SANIA

1802080

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 05 September 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

(I Wayan Sudarta,
S.Kep., Ns., M.Kep.)

(Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN)

(Tri Wahyuni
Ismoyowati, S.Kep., Ns.,
M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Irdah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN LANSIA TENTANG PELAKSANAAN VAKSINASI
COVID-19 DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Sania ¹, Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep ²

ABSTRAK

SANIA. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Lansia tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta Tahun 2022”.

Latar Belakang : COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Pemerintah Republik Indonesia membuat kebijakan bahwa lansia wajib mengikuti vaksin COVID-19. Lansia ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan setelah vaksin COVID-19. Lansia merasa ragu karena adanya informasi mengenai efek samping COVID-19 yang dapat mengakibatkan kematian.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan lansia tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta tahun 2022.

Metode Penelitian : Desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian lansia yang sudah melakukan vaksin COVID-19 dosis pertama dengan jumlah 234 orang. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang berjumlah 47 responden. Uji statistik yang digunakan *Spearman's Rank*

Hasil : Pengetahuan kategori kurang (55,3%), sikap kategori baik (44,7%) dan kecemasan kategori sedang (31,9%). Uji *Spearman's Rank* didapatkan nilai *p-value* (0,000) < α (0,05) artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan lansia dan *p-value* (0,000) < α (0,05) artinya ada hubungan antara sikap dengan tingkat kecemasan lansia.

Kesimpulan : Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tingkat kecemasan lansia tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta.

Saran: Peneliti selanjutnya disarankan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan lansia saat vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci : COVID-19 - lansia - kecemasan - vaksin

xix + 97 halaman + 14 tabel + 3 skema + 20 lampiran

Kepustakaan : 66, 2011-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**FACTORS RELATED TO ELDERLY ANXIETY LEVEL ABOUT
IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 VACCINATION IN
GONDOKUSUMAN II PUBLIC HEALTH CENTER
YOGYAKARTA IN 2022**

Sania ¹, Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep ²

ABSTRACT

SANIA. “Factors Related to the Level of Anxiety in the Elderly regarding the Implementation of the COVID-19 Vaccination at the Gondokusuman II Health Center Yogyakarta in 2022”

Background : COVID-19 is a disease caused by SARS-CoV-2. The Government of the Republic of Indonesia made a policy that the elderly must take the COVID-19 vaccine. Lansia is afraid of the side effects after the COVID-19 vaccine. The elderly feel doubtful because of the information about the side effects of COVID-19 which can lead to death.

Objective : Knowing the factors related to the level of anxiety of the elderly about the implementation of the COVID-19 vaccination at the Gondokusuman II Yogyakarta Health Center in 2022.

Method : Correlation research design with cross sectional approach. The research population is elderly who have taken the first dose of COVID-19 vaccine with a total of 234 people. The sampling technique is purposive sampling, totaling 47 respondents. Statistical test used Spearman's Rank

Result : The most knowledge is in the poor category (55.3%), the most attitude is in the good category (44.7%) and the most anxiety is in the moderate category (31.9%). Spearman's Rank test obtained p-value (0.000) $< \alpha$ (0.05) meaning that there is a relationship between knowledge and the level of anxiety in the elderly and p-value (0.000) $< \alpha$ (0.05) meaning that there is a relationship between attitude and anxiety level elderly.

Conclusion : There is a relationship between knowledge and attitude with the level of anxiety of the elderly about the implementation of the COVID-19 vaccination at the Gondokusuman II Health Center Yogyakarta.

Suggestion : Further researchers are advised to look for other factors that can affect the level of anxiety in the elderly during the COVID-19 vaccination.

Keywords : COVID-19 - elderly - anxiety - vaccine
xix + 97 pages + 14 tables + 3 schemas + 20 attachments

Bibliography : 66, 2011-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Data secara global pada tanggal 07 Oktober 2021 terdapat 236.991.904 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 4.838.344 orang (WHO, 2021). Vaksin merupakan antigen berupa mikroorganisme yang sudah dilemahkan ataupun yang sudah diubah menjadi toksin mikroorganisme yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap suatu infeksi. Keraguan yang terjadi disebabkan dari sumber yang tidak akurat, karena munculnya kabar efek samping dari vaksinasi sebagai penyebab kematian yang tinggi sehingga membuat tingkat kecemasan pada lansia meningkat.

Studi pendahuluan pada tanggal 05 November 2021 dengan melakukan wawancara kepada 10 lansia di Gondokusuman yang sudah melaksanakan vaksinasi COVID-19, didapatkan hasil bahwa sebelum responden menerima vaksin COVID-19, 10 responden (100%) mengungkapkan merasa ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan setelah vaksin COVID-19, 7 responden (70%) mengatakan cemas akan informasi bahwa di dalam vaksin terdapat campuran minyak babi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18, 19, dan 20 Agustus tahun 2022 di Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman yang termasuk dalam kelurahan binaan dari Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah lansia yang sudah mengikuti vaksin dosis pertama sebanyak 234 orang. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 47 orang. Penelitian ini menggunakan uji statistik *spearman's rank* dengan alat ukur kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan Lansia di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta tahun 2022

No	Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase %
1	Jenis kelamin	Laki-laki	20	42,6
		Perempuan	27	57,4
		Jumlah	47	100,0
2	Usia	60-74 tahun	38	80,9
		75-90 tahun	9	19,1
		> 90 tahun	0	0
		Jumlah	47	100,0
3	Pendidikan	Pendidikan rendah (SD-SMP)	46	97,9
		Pendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi)	1	2,1
		Jumlah	47	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 27 responden (57,4%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 20 responden (42,6%) dari total 47 responden. Usia responden berusia 60-74 tahun dengan jumlah 38 responden (80,9%), sedangkan responden berusia 75-90 tahun dengan jumlah sembilan responden (19,1%) dari total 47 responden.

2. Analisis Univariat

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Lansia di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta Tahun 2022

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	11	23,4
2	Cukup	10	21,3
3	Kurang	26	55,3
	Jumlah	47	100,0

Sumber: Sumber Data primer terolah, 2022

Analisis:

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan kurang dengan jumlah 26 responden (55,3%), sedangkan responden memiliki pengetahuan cukup dengan jumlah 10 responden (21,3%) dari total 47 responden.

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Lansia di Puskesmas
Gondokusuman II Yogyakarta Tahun 2022

No.	Sikap	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	21	44,7
2	Cukup	13	27,7
3	Kurang	13	27,7
	Jumlah	47	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap kategori baik dengan jumlah 22 responden (46,8%), sedangkan responden memiliki sikap kategori kurang dan cukup masing-masing dengan jumlah 13 responden (27,7%) dari total 47 responden.

Tabel 8.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Lansia
di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta Tahun 2022

No.	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak ada kecemasan	6	12,8
2	Kecemasan ringan	14	29,8
3	Kecemasan sedang	15	31,9
4	Kecemasan berat	12	25,5
	Jumlah	47	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Tabel 10 menunjukkan bahwa responden mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 15 responden (31,9%), sedangkan responden tidak

mengalami kecemasan dengan jumlah enam responden (12,8%) dari total 47 responden.

3. Analisis Bivariat

Tabel 9.

Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Lansia tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta Tahun 2022

Tingkat Kecemasan	Pengetahuan			Jumlah	<i>p-value</i>	α
	Baik	Cukup	Kurang			
Tidak ada kecemasan	6	0	0	6	0,000	0,05
Kecemasan ringan	5	9	0	14		
Kecemasan sedang	0	1	14	15		
Kecemasan berat	0	0	12	12		
Jumlah	11	10	26	47		

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Setelah dilakukan uji statistik secara komputerisasi dengan uji *Spearman's Rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Didapatkan hasil *p-value* (0.000) $< \alpha$ (0.,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan. Nilai koefisien korelasi dan tingkat keeratan hubungan antara variabel pengetahuan dengan tingkat kecemasan adalah 0,888 yang berarti sangat kuat.

Tabel 10.

Hubungan Sikap dengan Tingkat Kecemasan Lansia tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta Tahun 2022

Tingkat Kecemasan	Sikap			Jumlah	<i>p-value</i>	α
	Baik	Cukup	Kurang			
Tidak ada kecemasan	5	1	0	6	0,000	0,05
Kecemasan ringan	13	1	0	14		
Kecemasan sedang	2	9	4	15		
Kecemasan berat	1	2	9	12		
Jumlah	21	13	13	47		

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis:

Setelah dilakukan uji statistik secara komputerisasi dengan uji *Spearman's Rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Didapatkan hasil *p-value* $(0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara sikap dengan tingkat kecemasan lansia. Nilai koefisien korelasi dan tingkat keeratan hubungan antara variabel sikap dengan tingkat kecemasan adalah 0,760 yang berarti kuat .

B. Pembahasan

1. Analisis univariat

a. Karakteristik responden

1) Jenis kelamin

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 27 responden (57,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden didominasi oleh perempuan. Jenis kelamin adalah perbedaan dalam segi biologis antara laki-laki dan perempuan (Mutmaina *et al.*, 2022). Menurut asumsi peneliti responden didominasi oleh perempuan karena berdasarkan data statistik kependudukan di D.I. Yogyakarta, penduduk didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 1,85 juta jiwa.

2) Usia

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 60-74 tahun dengan jumlah 38 responden (80,9%), sedangkan sebagian kecil responden berusia 75-90 tahun dengan jumlah sembilan responden (19,1%) dari total 47 responden. Usia adalah lama waktu hidup individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun (Lasut, 2017). Menurut asumsi peneliti responden lebih banyak pada kelompok usia 60-74 tahun karena usia harapan hidup penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini mencapai 74 tahun.

3) Tingkat Pendidikan

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari tingkat pendidikan rendah (SD-SMP) dengan jumlah 46 responden (97,9%), sedangkan sebagian kecil responden berasal dari tingkat pendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi) dengan jumlah satu responden (2,1%) dari total 47 responden. Menurut Lestari (2011) dalam Hitalessy *et al.* (2018) tingkat pendidikan adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir. Menurut asumsi peneliti responden lebih banyak berpendidikan rendah karena sesuai dengan data statistik di Puskesmas Gondokusuman II didapatkan hasil bahwa mayoritas penduduk berpendidikan rendah yaitu sebanyak 182 warga (77,8%) dari 234 warga.

b. Variabel penelitian

1) Tingkat kecemasan

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 15 responden (31,9%), sedangkan sebagian kecil responden tidak mengalami kecemasan dengan jumlah enam responden (12,8%) dari total 47 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden didominasi mengalami kecemasan sedang. Menurut asumsi peneliti jumlah responden didominasi oleh kecemasan sedang diakibatkan oleh responden banyak menerima informasi-informasi yang kebenarannya belum dapat dipastikan (berita *hoax*), penyebaran yang tidak sesuai dan semakin merajalela ini menimbulkan kecemasan pada responden.

2) Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan lansia tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta Tahun 2022

Uji statistik secara komputerisasi dengan uji *Spearman's Rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Didapatkan hasil *p-value* (0.000) $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan lansia. Nilai koefisien korelasi dan tingkat keeratan hubungan antara variabel pengetahuan dengan tingkat kecemasan adalah 0,888 yang berarti sangat kuat.

3) Hubungan sikap dengan tingkat kecemasan lansia tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta Tahun 2022

Uji statistik secara komputerisasi dengan uji *Spearman's Rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Didapatkan hasil *p-value* (0,000) $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara sikap dengan tingkat kecemasan lansia. Nilai koefisien korelasi dan tingkat keeratan hubungan antara variabel sikap dengan tingkat kecemasan adalah 0,760 yang berarti kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan Karakteristik responden yang didapatkan adalah jenis kelamin responden mayoritas perempuan, usia responden mayoritas 60-74 tahun, dan tingkat pendidikan responden mayoritas pendidikan rendah (SD-SMP).

2. Saran

a. Bagi Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang promosi kesehatan.

b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan lansia yang akan melaksanakan vaksinasi COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. dr. Rina Retnowati selaku Kepala Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta.
3. Tutik Suryawati, A.Md., Keb selaku *programmer* Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ka Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Bapak I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam pembuatan skripsi.
8. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN selaku Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran dalam pembuatan skripsi.
9. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Azari, A. A., & Sururi, I. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo. *Medical Journal of Al-Qodiri*, 7(1), 1–8.
3. Eka Putri, Kirana. (2021), *Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19*, Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ) Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

4. Kemenkes RI. (2021). Data Riset Dasar Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
5. Kholdiyah, D., Sutomo, & Kushayati, N. (2022). Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin COVID-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi COVID-19. *Keperawatan*, 14(2), 8–20.
6. Creswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
7. Depkes RI. (2018). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
8. Mazure, C. (2021). Sex and Gender and COVID-19 Vaccine Side Effect.
9. Notoatmodjo S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Nuryani, A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Vaksinasi COVID-19 Pada Usia Produktif Di Desa Sukabungah. *Jurnal Ayurveda*.